

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Distribusi Data

4.1.1 Data dan Sampel

Penelitian ini mengambil sampel para pegawai yang bekerja pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur, antara lain:

Tabel 4.1.
Sampel Penelitian

No	OPD	Jumlah Kuesioer
1	Dinas Sosial	3
2	Dinas Pemb. Perempuan dan Perlindungan Anak	4
3	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	4
4	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	4
5	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	4
6	Dinas perhubungan	4
7	Dinas Pekerjaan Umum	4
8	Dinas Lingkungan Hidup	4
9	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman dan Pertanahan	4
10	Dinas koperasi usaha kecil dan menengah	4
11	Dinas Perikanan	4
12	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
13	BAPEDA	4
14	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah	4
15	Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah	4
16	Badan Pendapatan Daerah	4
17	Dinas Pariwisata	4
18	Dinas Kepemudaan dan Olah Raga	3
Jumlah		69

Sumber: Data Primer, 2020

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner secara acak karena dalam pengambilan sampel penulis tidak melakukan pemilihan secara khusus dengan kriteria tertentu, namun memberikan kesempatan yang sama kepada semua populasi untuk menjadi sampel, sebanyak 100 kuesioner yang telah dilakukan selama bulan Januari 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 69

kuesioner tersebut. Adapun ikhtisar dan pengembalian kuesioner pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2.

Ikhtisar Distribusi dan Pengembalian Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Distribusi Kuesioner	100	100%
2	Kuesioner Tidak Diisi	31	31%
3	Kuesioner Yang Diolah	69	69%
n Sampel = 69			
Responden Rate = $(69/100) \times 100\% = 69\%$			

Sumber: Data Primer Yang Diolah, 2020

Dari 100 kuesioner yang disebar, jumlah kuesioner yang kembali dan diisi secara lengkap hanya 69, sedangkan sisanya sebanyak 31 kuesioner tidak diisi dengan lengkap, dan hilang.

Berdasarkan data yang dihimpun dari 69 responden tersebut, maka dapat disajikan informasi umum tentang responden yaitu, usia, jenis kelamin, dan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.3, 4.4, dan 4.5, sebagai berikut.

4.1.2. Deskripsi Responden

Para responden yang melakukan pengisian kuesioner kemudian akan diidentifikasi berdasarkan jenis kelamin, usia, dan lama kerja. Identifikasi ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik secara umum para responden penelitian. Tabel berikut Menunjukkan komposisi responden berdasarkan usia.

Tabel 4.3

Data Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	%
< 30 tahun	11	15,94
30 – 40 tahun	32	46,38
40 - 50 tahun	20	28,98
> 50 tahun	6	8,69
Jumlah	69	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.3 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan usia 30 – 40 tahun berjumlah 32 orang atau 46,38 persen, responden lainnya berusia 40 - 50 tahun dengan jumlah 20 orang atau 29,89 persen, dan sisanya responden berusia kurang dari <30 tahun dan berusia > 50 tahun masing-masing 11 orang dan 6 orang atau 15,94 persen dan 8,69 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	40	57,97%
Wanita	29	42,03%
Jumlah	69	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.4 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai berjenis kelamin pria berjumlah 40 orang atau 57,97 persen, sedangkan berjenis kelamin wanita dengan jumlah 29 orang atau 42,03 persen. Untuk deskripsi responden berdasarkan lama kerja dapat dilihat pada tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Lama Kerja

Lama Kerja	Jumlah	%
1 – 4 tahun	15	21,74 %
5 – 8 tahun	27	39,13 %
9 – 12 tahun	17	24,64 %
>12 tahun	10	14,49 %
Jumlah	69	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

Tabel 4.5 di atas menunjukkan responden terbesar berasal dari pegawai dengan lama kerja 5 – 8 tahun berjumlah 27 orang atau 39,13 persen, responden lainnya dengan lama kerja 9 - 12 tahun dengan jumlah 17 orang atau 24,64 persen, responden dengan lama kerja 1 - 4 tahun sebanyak 15 orang atau 21,74 persen, kemudian responden dengan lama kerja lebih dari 12 tahun sebanyak 10 orang atau 14,49 persen.

4.2. Analisis Data

4.2.1. Statistik Deskriptif

Dari enam puluh sembilan data tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
<i>Whistleblowing</i>	69	2	4	3,163
Komitmen Organisasi	69	2	5	3,512
Saluran Pelaporan Anonim	69	2	4	3,072
<i>Personal Cost</i>	69	2	5	2,986
<i>Rewards</i>	69	2	4	2,984
Dukungan Atasan	69	2	5	3,047
Valid N (listwise)	69			

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer, 2020

dari tabel di atas untuk masing – masing variabel yaitu: untuk variabel *whistleblowing* diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4, dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,163. Untuk variabel komitmen organisasi diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5 dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,512. Kemudian untuk variabel saluran pelaporan anonim diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4 dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,072, serta untuk variabel *personal cost* diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5, dan jawaban

terendah adalah 2 sedangkan rata-rata jawaban adalah 2,986. Selanjutnya untuk variabel *rewards* diketahui total skor jawaban maksimum adalah 4 dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 2,984. Terakhir variabel dukungan atasan diketahui total skor jawaban maksimum adalah 5 dan jawaban terendah 2, sedangkan rata-rata jawaban adalah 3,047.

4.2.2. Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Menurut Prayitno (2010) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Product Moment Pearson) untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya $r \text{ tabel}$ dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $n = 69$, maka didapat $r \text{ tabel}$ sebesar 0,237. Dan $r \text{ tabel}$ yang didapat tersebut dibandingkan dengan besarnya nilai r hasil perhitungan statistik atau $r \text{ hitung}$ yang dapat dilihat pada masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas *Whistleblowing*

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,759	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item2	0,569	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item3	0,553	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item4	0,524	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item5	0,342	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item6	0,754	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item7	0,572	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item8	0,450	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang *whistleblowing* adalah valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,863	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item2	0,841	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item3	0,853	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item4	0,872	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item5	0,874	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item6	0,879	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item7	0,823	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item8	0,865	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item9	0,856	0,237	$r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 9 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang komitmen organisasi adalah valid.

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Saluran Pelaporan Anonim

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,683	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,850	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,554	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,800	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,561	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,764	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,766	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 7 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang saluran pelaporan anonim adalah valid.

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas *Personal Cost*

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,747	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,730	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,627	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,899	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,423	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,813	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,755	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 7 item pernyataan dinyatakan valid, karena r hitung > r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang *personal cost* adalah valid.

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas *Rewards*

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,489	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,547	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,826	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,238	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,675	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,637	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,449	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item8	0,787	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang *rewards* adalah valid.

Tabel 4.12
Hasil Uji Validitas Dukungan Atasan

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item1	0,697	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item2	0,629	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item3	0,556	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item4	0,739	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item5	0,674	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item6	0,649	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid
Item7	0,635	0,237	$r_{\text{Hitung}} > r_{\text{Tabel}}$	Valid

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r hitung product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r tabel. Dari output yang diperoleh, 7 item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Jadi dapat disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang *rewards* adalah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran

tersebut diulang. Penulis menggunakan pengujian reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Menurut Sekaran dalam buku Priyatno (2010), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pertanyaan pada variabel *whistleblowing*, komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, personal cost, *rewards*, dan dukungan atasan dapat dilihat pada output *Reliability Statistics* dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1	<i>Whistleblowing</i>	0,681	0,60	Reliabel
2	Komitmen Organisasi	0,954	0,60	Reliabel
3	Saluran Pelaporan Anonim	0,838	0,60	Reliabel
4	<i>Personal Cost</i>	0,843	0,60	Reliabel
5	<i>Rewards</i>	0,743	0,60	Reliabel
6	Dukungan Atasan	0,774	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan data hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas diketahui nilai Cronbach's Alpha rata-rata diatas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

4.2.3. Pengujian Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat masalah asumsi klasik maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model untuk menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik akan dilakukan berikut ini:

4.2.3.1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 (Prayitno, 2010). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.22423170
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.040
	Negative	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.643
Asymp. Sig. (2-tailed)		.803

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil olah data atau output pada tabel di atas dapat dilihat pada kolom Kolmogorov –Smirnov dan dapat diketahui bahwa nilai Asymp. signifikansi untuk semua variabel yang lebih besar dari 0,05, maka sesuai pernyataan Prayitno (2010) dapat disimpulkan bahwa populasi berdistribusi norma

4.2.3.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini untuk mengetahui apakah terdapat inter korelasi yang sempurna diantara beberapa variabel bebas yang digunakan dalam model. Hasil uji multikolinieritas pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.545	1.867		1.899	.062		
Komitmen Organisasi	.105	.041	.216	2.545	.013	.638	1.567
Saluran Pelaporan Anonim	.208	.088	.205	2.374	.021	.615	1.626
Personal Cost	.155	.076	.179	2.042	.045	.596	1.678
Rewards	.148	.072	.161	2.041	.045	.738	1.355
Dukungan Atasan	.338	.103	.348	3.271	.002	.405	2.471

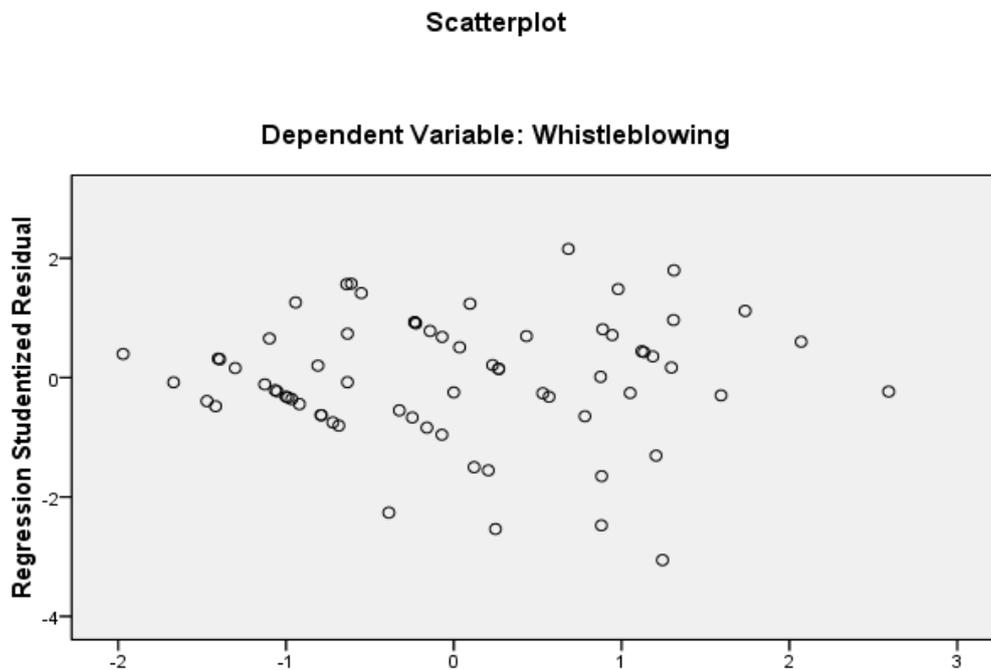
a. Dependent Variable: Whistleblowing

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 menunjukkan nilai tolerance $> 0,10$ untuk variabel komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, *personal cost*, *rewards*, dan dukungan atasannya yaitu sebesar 0,638; 0,615; 0,596; 0,738 dan 0,405. Sedangkan nilai VIF kurang dari 10 untuk semua variabel bebas tersebut, yaitu; 1,567; 1,626; 1,678; 1,355 dan 2,471. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini adalah tidak mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2011).

4.2.3.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya ketidaksamaan dari residual pada model regresi. Pada pembahasan ini dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Spearman's rho, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*Unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi korelasi kurang dari 0,05 maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas. (Prayitno, 2010). Hasil pengujian tersebut adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1. Hasil Uji

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Hasil uji autokorelasi pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.16
Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.843 ^a	.711	.688	1.272	2.140

a. Predictors: (Constant), Dukungan Atasan, Rewards, Saluran Pelaporan Anonim, Komitmen Organisasi, Personal Cost

b. Dependent Variable: Whistleblowing

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

Dari output di atas didapat nilai DW yang dihasilkan dari model regresi adalah 2,140. Sedangkan dari tabel DW dengan signifikansi 0,05 dan jumlah data (n)=69, k (variabel bebas) = 5, diperoleh nilai dl sebesar 1,4588 dan du sebesar 1,7680. Karena nilai DW (2,140) berada pada daerah antara du dan 4-du, maka menghasilkan kesimpulan tidak terjadi autokorelasi pada model ini. (Gozali, 2011).

4.2.4. Pengujian Hipotesis

4.2.4.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian pengaruh variabel yaitu komitmen organisasi(X_1), saluran pelaporan anonim(X_2), *personal cost* (X_3), *rewards* (X_4) dan dukungan atasan (X_5) terhadap *whistleblowing* (Y) dari hasil olah data dapat dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.17.
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.545	1.867		1.899	.062
Komitmen Organisasi	.105	.041	.216	2.545	.013
Saluran Pelaporan Anonim	.208	.088	.205	2.374	.021
Personal Cost	.155	.076	.179	2.042	.045
Rewards	.148	.072	.161	2.041	.045
Dukungan Atasan	.338	.103	.348	3.271	.002

a. Dependent Variable: Whistleblowing

Sumber: Hasil Olah Data, 2020

dari tabel 4.17 diatas dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + et$$

$$Y = 3,545 + 0,105X_1 + 0,208X_2 + 0,155X_3 + 0,148X_4 + 0,338X_5, \text{ artinya};$$

- Nilai $a = 3,545$ artinya jika $X_1, X_2, X_3, X_4,$ dan X_5 nilainya 0, maka $Y(\text{whistleblowing})$ nilainya adalah 3,545. Dengan kata lain jika komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, *personal cost*, *rewards* dan dukungan atasan bernilai nol, maka $Y(\text{whistleblowing})$ nilainya adalah 3,545.
- Koefisien regresi variabel X_1 (komitmen organisasi) sebesar 0,105; artinya jika nilai X_1 (komitmen organisasi) mengalami kenaikan 1 maka Y (*whistleblowing*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,105.
- Koefisien regresi variabel X_2 (saluran pelaporan anonim) sebesar 0,208; artinya jika nilai X_2 (saluran pelaporan anonim) mengalami kenaikan 1 maka Y (*whistleblowing*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,208.
- Koefisien regresi variabel X_3 (*personal cost*) sebesar 0,155; artinya jika nilai X_3 (*personal cost*) mengalami kenaikan 1

maka Y (*whistleblowing*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,155.

- e. Koefisien regresi variabel $X_4(\text{rewards})$ sebesar 0,148; artinya jika nilai $X_4(\text{rewards})$ mengalami kenaikan 1 maka Y (*whistleblowing*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,148.
- f. Koefisien regresi variabel $X_5(\text{dukungan atasan})$ sebesar 0,338; artinya jika nilai $X_5(\text{dukungan atasan})$ mengalami kenaikan 1 maka Y (*whistleblowing*) akan mengalami kenaikan sebesar 0,338.

Sedangkan angka koefisien korelasi dan koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel *Model Summary* sebagai berikut:

Tabel 4.18. *Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.843 ^a	.711	.688	1.272

a. Predictors: (Constant), Dukungan Atasan, Rewards, Saluran Pelaporan Anonim, Komitmen Organisasi, Personal Cost

Menurut Sugiyono (2012) pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

- 0,00 – 0,199 = sangat rendah
- 0,20 – 0,399 = rendah
- 0,40 – 0,599 = sedang
- 0,60 – 0,799 = tinggi
- 0,80 – 1,000 = sangat tinggi

Dari hasil olah data (output) diperoleh nilai Koefisien korelasi (R) sebesar 0,843, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi hubungan yang masuk kategori sangat tinggi antara komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, *personal cost*, *rewards* dan dukungan atasan terhadap *whistleblowing* pada OPD Kabupaten Lampung Timur. Dan dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,711 atau 60,2% maka dapat dikatakan bahwa persentase sumbangan

pengaruh variabel independen (komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, *personal cost*, *rewards* dan dukungan atasan) terhadap variabel dependen *whistleblowing* sebesar 71,1% sedangkan sisanya sebesar 28,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

4.2.4.2. Uji Hipotesis (Uji t)

1. Pengujian koefisien regresi variabel komitmen organisasi

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 69$ diperoleh t tabel sebesar $= 1.99834$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,545 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

2. Pengujian koefisien regresi variabel saluran pelaporan anonim

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 69$ diperoleh t tabel sebesar $= 1.99834$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,374 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan saluran pelaporan anonim berpengaruh positif dan signifikan terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

3. Pengujian koefisien regresi variabel *personal cost*

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 69$ diperoleh t tabel sebesar $= 1.99834$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,042 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan *personal cost* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

4. Pengujian koefisien regresi variabel *rewards*

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 69$ diperoleh t tabel sebesar $= 1.99834$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah 2,041 (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan *rewards* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

5. Pengujian koefisien regresi variabel dukungan atasan

Dengan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 karena uji dua sisi maka 2,5% dan $n = 69$ diperoleh t tabel sebesar $= 1.99834$. Sedangkan t hitung dilihat dari output olah data adalah $3,271$ (t hitung $>$ t tabel) maka berdasarkan uji t ini disimpulkan dukungan atasan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

4.2.4.3 Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji F)

Hasil uji F dapat dilihat pada output ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda. Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah:

1. Merumuskan Hipotesis

$H_0 : b_1 = b_2 = 0$, artinya variasi dari model regresi tidak berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

$H_a : b_1 \neq b_2 \neq 0$, artinya variasi dari model regresi berhasil menerangkan variasi variabel bebas secara keseluruhan, sejauh mana pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas (variabel terikat)

2. Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $0,05$ ($\alpha = 5\%$)

3. Menentukan F hitung

Berdasarkan output olah data diperoleh F hitung sebesar $30,994$

4. Menentukan F tabel

Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% , $\alpha = 5\%$ maka diperoleh F tabel untuk $n = 69$ sebesar $2,36$ karena F hitung $>$ dari F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau ada pengaruh signifikan antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Sehingga berdasarkan uji F diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, *personal cost*, *rewards* dan dukungan atasan secara bersama-sama terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur.

4.3. Pembahasan

Penelitian ini telah berhasil membuktikan tentang pengaruh komitmen organisasi, saluran pelaporan anonim, *personal cost*, *rewards* dan dukungan atasan terhadap *whistleblowing* pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Lampung Timur. Adapun hasil pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1. Pengaruh komitmen organisasi terhadap *whistleblowing*

Berdasarkan angka koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa komitmen organisasi berpengaruh terhadap *whistleblowing*. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Mawarni (2018) yang menunjukkan bahwa komitmen organisasional berpengaruh signifikan terhadap keputusan *whistleblowing*.

Nydia (2012) mendefinisikan bahwa komitmen organisasional adalah derajat dimana pegawai mengidentifikasi dengan organisasi dan ingin terus berpartisipasi secara aktif dalam organisasi tersebut. Komitmen organisasional merefleksikan keyakinan pegawai terhadap misi dan tujuan organisasi, keinginan bekerja keras, dan terus bekerja di organisasi tersebut.

4.3.2. Pengaruh saluran pelaporan anonim terhadap *whistleblowing*

Berdasarkan angka koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa saluran pelaporan anonim berpengaruh positif terhadap *whistleblowing*. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugrohaningrum (2018) menunjukkan bahwa saluran pelaporan anonim berpengaruh terhadap keputusan *whistleblowing*.

Salah satu kebutuhan dasar manusia menurut teori motivasi *Maslow's hierarchy of need theory* adalah kebutuhan akan rasa aman (*safety need*). *Safety needs* adalah kebutuhan seseorang akan keamanan dan perlindungan dari kejahatan secara fisik dan psikis dari orang lain. Saluran pelaporan anonim akan memenuhi

salah satu kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan rasa aman dari pembalasan dendam (Nugrohaningrum, 2018).

4.3.3. Pengaruh *personal cost* terhadap *whistleblowing*

Berdasarkan angka koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa *personal cost* berpengaruh positif terhadap *whistleblowing*. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2017) menunjukkan bahwa *personal cost* berpengaruh terhadap keputusan *whistleblowing*.

Personal cost tidak hanya merupakan dampak tindakan balas dendam dari perilaku kecurangan, melainkan sebuah keputusan bagi pelapor yang dianggap sebagai tindakan tidak etis karena dianggap menentang atasan. Sehingga pandangan akan adanya risiko ancaman pembalasan ini akan menjadikan calon pelapor menghadapi dilema antara melakukan apa yang benar dan menderita konsekuensinya/enggan untuk melaporkan tindak pelanggaran dan berpura-pura tidak mengetahui apa yang terjadi (Bagustianto dan Nurkholis, 2015).

4.3.4. Pengaruh *rewards* terhadap *whistleblowing*

Berdasarkan angka koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa *rewards* berpengaruh positif terhadap *whistleblowing*. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nugrohaningrum (2018) yang menunjukkan bahwa *Rewards* berpengaruh terhadap keputusan *whistleblowing*

Pemberian *reward* kepada karyawan yang melakukan *whistleblowing* bertujuan agar dapat memotivasi karyawan dalam mengungkapkan kecurangan ataupun pelanggaran yang terjadi, sehingga dapat mengurangi terjadinya kecurangan ataupun pelanggaran didalam sebuah organisasi.

4.3.5. Pengaruh dukungan atasan terhadap *whistleblowing*

Berdasarkan angka koefisien regresi pada tabel diatas, maka dapat dikatakan bahwa dukungan atasan berpengaruh positif terhadap *whistleblowing*. Hasil pengujian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Halim & Priyastiwati (2017) menunjukkan bahwa dukungan atasan berpengaruh positif terhadap keputusan *whistleblowing*

Dukungan manajemen puncak/atasan merupakan faktor penting dalam menentukan efektifitas penerapan sistem informasi dalam organisasi. Dengan adanya keterlibatan atasan dalam kemajuan organisasi dan menyediakan sumber daya yang diperlukan maka akan dapat menentukan keberhasilan penerapan suatu sistem. Jika suatu organisasi dalam penerapan sistem tidak adanya dukungan atasan maka tujuan tersebut tidak akan tercapai.